



## Daya Prediksi Tes CACT Dispsiau Terhadap Prestasi Akademik Prajurit Dikkualsus Komando Kopasgat TNI Angkatan Udara

Yoga Kusuma<sup>1</sup>, Rahmat Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

email: <sup>1</sup>yoga.kusuma@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>Rahmat@gmail.com

**Abstract.** The Command Special Qualification Education (Dikkualsus Komando) is an educational program for development of Kopasgat TNI AU soldiers. Psychological assessments and tests used in the program are ideally based on the principle of evidence based practice in psychology (EBPP). One of the aptitude tests used is CACT (Complex Attention Control Test). The use of CACT test is intended to predict the academic performance of soldiers who take part in the education program. Without empirical evidence of the predictive ability of CACT test, the test cannot be fully trusted as a measuring tool used to predict academic performance of soldiers. This study aimed to examine predictive power of CACT test on the academic performance of Dikkualsus Komando soldiers. The results showed that the CACT test was able to predict soldiers' academic performance and explained about 8.4% of the variance in academic performance scores, with the largest effective contribution to the Supporting Knowledge Subject Group at 7.5%. This shows that the CACT test is able to predict soldiers' success in Intelpur, Mobud, OP3U, Opshanlan, Alutsista, Opswanger, and Adminu subjects. However, CACT cannot predict the score of the basic knowledge group, namely Gerperko subjects.

**Keywords:** *Dikkualsus Komando TNIAU, Complex Attention Control Test, Evidence Based Practice In Psychology, Predictive Power, Academic Achievement*

**Abstrak.** Pendidikan Kualifikasi Khusus Komando (Dikkualsus Komando) merupakan program pendidikan pengembangan prajurit Kopasgat TNI AU. Asesmen maupun tes psikologis yang digunakan dalam program tersebut, idealnya berlandas pada prinsip *evidence based practice in psychology* (EBPP). Salah satu tes bakat yang digunakan adalah Tes CACT (*Complex Attention Control Test*). Penggunaan tes CACT dalam praktiknya ditujukan untuk memprediksi prestasi akademik para prajurit yang mengikuti program pendidikan tersebut. Tanpa adanya bukti empiris mengenai kemampuan prediktif dari tes CACT ini, menyebabkan tes tersebut belum dapat dipercaya secara utuh sebagai alat ukur yang digunakan untuk memprediksi prestasi akademik prajurit. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa daya prediksi tes CACT terhadap prestasi akademik prajurit Dikkualsus Komando. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes CACT mampu memprediksi prestasi akademik prajurit dan menjelaskan sekitar 8,4% dari varians dalam nilai prestasi akademik, dimana sumbangan efektif paling besar terhadap Kelompok Mata pelajaran Pengetahuan Pendukung yakni sebesar 7,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes CACT mampu memprediksi keberhasilan prajurit dalam mata pelajaran Intelpur, Mobud, OP3U, Opshanlan, Alutsista, Opswanger, dan Adminu. Meskipun demikian, CACT tidak dapat memprediksi skor kelompok Pengetahuan Dasar, yakni mata pelajaran Gerperko.

**Kata kunci :** *Dikkualsus Komando TNIAU, Complex Attention Control Test, Evidence Based Practice In Psychology, Daya Prediksi, Prestasi Akademik*